

ABSTRAK

Pola hidup pada era sekarang lebih menuntut serba praktis, salah satunya pola makan. Pemilihan makanan siap saji lebih diminati, sehingga ada perubahan gaya hidup, dari 82 lansia di posyandu lansia RW 12 Kelurahan Mojo Surabaya sebanyak 35 orang diantaranya memiliki riwayat diabetes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian diabetes pada lansia di posyandu lansia RW 12 Kelurahan Mojo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh lansia di Posyandu Lansia RW 12 Kelurahan Mojo Surabaya sebesar 82 orang. Cara pengambilan sampel dengan *probability sampling* teknik *simple random sampling*. Besar sampel 68 responden. Variabel independen pola makan dan variabel dependen kejadian diabetes. Pengumpulan data dengan menggunakan data rekam medis responden dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden dengan diabetes hampir seluruhnya (87.5%) memiliki pola makan yang tidak baik, dari 33 responden tidak diabetes hampir seluruhnya (80.6%) memiliki pola makan yang baik Hasil analisis menggunakan uji *Chi Square* didapatkan $p(0,000) < \alpha(0,05)$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan pola makan dengan kejadian diabetes pada lansia di posyandu lansia RW 12 Kelurahan Mojo Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tidak baik pola makan maka kejadian diabetes semakin meningkat. Oleh karena itu, diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya pola makan.

Kata kunci : Lansia, Diabetes Mellitus, Pola Makan